

Kepemimpinan Inspiratif sebagai Pondasi Organisasi Pelajar

Aulia Apriana¹, Syafa Kurnia Salsabilah², Hadi Waluyo³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: auliaapriana28@gmail.com

Abstrak– Kepemimpinan yang memotivasi sangat penting dalam membentuk sifat, budaya, serta keberlanjutan organisasi pelajar. Organisasi pelajar tidak hanya menjadi tempat untuk mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga membantu membentuk semangat kepemimpinan yang memiliki kejujuran, pandangan jauh, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kepemimpinan yang memotivasi sebagai dasar untuk meningkatkan semangat anggota, memperkuat keterlibatan dalam organisasi, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi pelajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan pengamatan terhadap dinamika organisasi pelajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang memotivasi mampu menciptakan suasana organisasi yang positif, meningkatkan rasa memiliki anggota, serta membantu mencapai tujuan organisasi secara efektif. Pemimpin yang memotivasi memiliki kemampuan menjadi contoh yang baik, membangun komunikasi yang baik, serta menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Dengan demikian, kepemimpinan yang memotivasi menjadi dasar utama dalam menciptakan organisasi pelajar yang kompetitif, memiliki karakter, serta fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata Kunci: kepemimpinan inspiratif, organisasi pelajar, motivasi, komitmen organisasi, karakter kepemimpinan.

Abstract– *Inspirational leadership plays a big role in helping student organizations grow and succeed. These groups are not just about having fun or learning new things—they are also places where students can learn to lead by being honest, having clear goals, and taking responsibility. This study looks at how inspirational leaders help members stay motivated, feel connected to the group, and take part more actively. The research uses a qualitative approach, looking at existing studies and watching how these groups operate. The findings show that inspirational leadership helps create a positive atmosphere, makes members feel part of the team, and helps the group achieve its goals better. Inspirational leaders are those who lead by example, talk clearly, and teach important values. Because of this, having inspirational leaders is crucial for building student organizations that are successful, value-driven, and able to develop strong, capable members.*

Keywords: *inspirational leadership, student organizations, motivation, organizational commitment, leadership character.*

1. PENDAHULUAN

Organisasi pelajar memainkan peran penting dalam membentuk sikap, kepemimpinan, dan kemampuan sosial para peserta didik. Dengan bergabung dalam organisasi pelajar, siswa dan mahasiswa tidak hanya diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam membuat keputusan, bekerja sama dalam tim, serta menjalankan tanggung jawab organisasi. Keberhasilan organisasi pelajar dalam mencapai tujuan dan menjaga kelangsungan kegiatan sangat bergantung pada bagaimana kepemimpinan dijalankan.

Dalam konteks organisasi pelajar, kepemimpinan yang inspiratif sangat penting karena menekankan contoh yang baik, memiliki visi yang jelas, berkomunikasi dengan baik, serta mampu memotivasi anggota organisasi untuk berkontribusi secara sukarela dan mencurahkan komitmen. Pemimpin yang inspiratif juga dapat membangun rasa percaya, meningkatkan loyalitas anggota, serta menciptakan suasana organisasi yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif.

Namun, dalam praktiknya, organisasi pelajar sering menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya semangat anggota, kurangnya partisipasi aktif, konflik di dalam organisasi, serta kurangnya komitmen terhadap visi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya hambatan dalam penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dan fokus pada pengembangan anggota. Oleh karena itu, dibutuhkan model kepemimpinan yang tidak hanya dalam struktur, tetapi juga mampu memengaruhi aspek emosional dan nilai-nilai moral para anggota.

Berdasarkan tantangan tersebut, kepemimpinan inspiratif dianggap sebagai pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam organisasi pelajar. Kepemimpinan ini dianggap bisa menjadi dasar kuat dalam membangun organisasi pelajar yang memiliki karakter, integritas, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan inspiratif sebagai fondasi organisasi pelajar serta dampaknya terhadap semangat, komitmen, dan efektivitas organisasi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/ PAR). Pendekatan ini dipilih agar pengurus dan anggota organisasi pelajar dapat terlibat aktif dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat memperkuat praktik kepemimpinan yang inspiratif dan berkelanjutan. Berikut tahapan pelaksanaannya:

Pertama, dilakukan observasi dan pemetaan awal mengenai kondisi kepemimpinan, budaya organisasi, serta tingkat partisipasi anggota dalam organisasi pelajar. Selanjutnya, diadakan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan pengurus inti dan anggota organisasi pelajar untuk menggali persepsi, kebutuhan, dan tantangan dalam menerapkan kepemimpinan inspiratif.

Kemudian, dilakukan wawancara mendalam dengan narasumber kunci seperti ketua organisasi, pembina, serta tokoh pelajar yang dianggap memiliki pengaruh kepemimpinan positif. Selanjutnya, disusun materi dan panduan kepemimpinan inspiratif yang menekankan nilai-nilai keteladanan, komunikasi yang efektif, integritas, serta motivasi dalam organisasi pelajar.

Setelah itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepemimpinan secara terstruktur melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi kepemimpinan organisasi. Selama dan setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai perubahan sikap kepemimpinan, tingkat kekompakan organisasi, serta tingkat keterlibatan anggota. Di akhir kegiatan, dilakukan refleksi bersama seluruh pihak terkait dalam organisasi sebagai dasar untuk perbaikan dan penguatan kepemimpinan inspiratif guna mendukung kelangsungan organisasi pelajar.



Gambar 1. Foto bersama Santri Yayasan Ahsanu 'Amala

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepemimpinan Inspiratif dalam Organisasi Pelajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inspiratif memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat organisasi pelajar. Pemimpin yang mampu menyampaikan visi dan tujuan organisasi secara jelas akan membantu anggota lebih memahami arah dan tujuan organisasi. Ini berdampak pada peningkatan kesadaran anggota dalam menjalankan program kerja. Kepemimpinan inspiratif juga membantu menciptakan hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota. Contoh baik yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab akan mendorong anggota untuk berperilaku sama. Dengan

demikian, kepemimpinan inspiratif menjadi dasar utama dalam membentuk budaya organisasi yang positif.

2. Pengaruh Kepemimpinan Inspiratif terhadap Motivasi Anggota

Berdasarkan hasil pengamatan dan tinjauan literatur, kepemimpinan inspiratif terbukti mampu meningkatkan motivasi anggota organisasi pelajar. Pemimpin yang memberikan apresiasi, dukungan, serta kesempatan bagi anggota untuk menyampaikan pendapat akan membangkitkan semangat anggota untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi. Anggota merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Motivasi yang tinggi terlihat dari meningkatnya kehadiran anggota dalam kegiatan, kesediaan untuk menyelesaikan tugas, serta partisipasi mereka dalam mengambil keputusan. Hal ini sesuai dengan konsep kepemimpinan inspiratif yang menekankan pada pemberdayaan dan dorongan dari dalam anggota.

3. Kepemimpinan Inspiratif dan Komitmen Organisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inspiratif berdampak positif terhadap rasa komitmen anggota terhadap organisasi. Anggota yang dipimpin oleh pemimpin yang inspiratif cenderung merasa lebih memiliki terhadap organisasi tersebut. Komunikasi yang terbuka serta hubungan yang didasarkan pada kepercayaan mendorong mereka untuk tetap setia dan terus berkontribusi. Komitmen organisasi yang tinggi ditunjukkan dengan keinginan anggota untuk terus memperkuat organisasi serta berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan bersama. Kepemimpinan inspiratif mampu menanamkan nilai-nilai kerja sama dan integritas yang memperkuat ikatan anggota dengan organisasi.

4. Kepemimpinan Inspiratif sebagai Dasar Keberlanjutan Organisasi Pelajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inspiratif tidak hanya berdampak pada kinerja jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan organisasi pelajar. Pemimpin yang inspiratif mampu menciptakan kader pemimpin baru melalui pembinaan, pendampingan, dan memberikan kepercayaan kepada anggota. Proses ini penting untuk menjaga kelangsungan kepemimpinan di dalam organisasi pelajar. Selain itu, kepemimpinan inspiratif juga mendorong terbentuknya organisasi pelajar yang adaptif, inovatif, serta fokus pada pengembangan karakter. Dengan demikian, kepemimpinan inspiratif dapat dianggap sebagai dasar utama dalam menciptakan organisasi pelajar yang kompetitif, berintegritas, dan memberikan kontribusi positif dalam lingkungan pendidikan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan inspiratif memegang peran penting sebagai dasar dalam organisasi pelajar. Kepemimpinan jenis ini mampu membentuk budaya organisasi yang positif dengan cara memberi contoh, berkomunikasi dengan baik, serta menerapkan nilai-nilai moral dan integritas. Pemimpin yang inspiratif tidak hanya memperhatikan pencapaian program kerja, tetapi juga fokus pada pertumbuhan karakter dan potensi anggota organisasi. Selain itu, kepemimpinan inspiratif juga memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan semangat, komitmen, dan keterlibatan aktif anggota organisasi pelajar. Anggota yang merasa dihargai dan terinspirasi akan memiliki rasa memiliki yang tinggi terhadap organisasi, sehingga mendorong kelangsungan hidup dan efektivitas organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan inspiratif bisa menjadi pondasi utama dalam menciptakan organisasi pelajar yang memiliki integritas, daya saing, dan keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pesantren Ahsanu Amala dan seluruh peserta atas partisipasi dan dukungan mereka dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2010). *Participatory action research: Communicative action and the public sphere*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The SAGE handbook of qualitative research*. SAGE Publications.
- Northouse, P. G. (2022). *Kepemimpinan: Teori dan praktik* (Edisi ke-9). Indeks.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku organisasi*. Salemba Empat.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2015). *Metode penelitian sosial: Berbagai alternatif pendekatan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Kartono, K. (2018). *Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?* RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Wibowo. (2020). *Perilaku dalam organisasi*. RajaGrafindo Persada.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). Pearson Education.